BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kinerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru Tanjungsari Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Kinerja pengurus KPRI Guru Tanjungsari secara keseluruhan berada pada kategori Baik, terutama pada aspek kehadiran, konsistensi, dan ketepatan waktu menyelesaikan program serta RAT. Namun, ketelitian dalam pelaksanaan tugas dan kuantitas realisasi program kerja masih berada pada kategori Cukup Baik, sehingga masih terdapat ruang untuk terus ditingkatkan.
2. Partisipasi anggota baik sebagai pemilik (*owner)* maupun pengguna *(user)* secara keseluruhan berada pada kategori Cukup Baik. Anggota telah menunjukkan ketertiban yang baik dalam membayar simpanan pokok dan wajib, serta kepatuhan terhadap AD/ART koperasi. Namun, partisipasi sebagai penyimpan khususnya kesediaan menyetor simpanan sukarela dan konsistensi menyimpan dana di koperasi masih berada pada kategori Kurang Baik dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut.
3. Temuan penelitian ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kinerja pengurus yang sudah berkategori Baik dengan partisipasi anggota yang masih berkategori Cukup Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengurus yang

baik belum secara otomatis mendorong peningkatan partisipasi anggota secara menyeluruh, sehingga peningkatan kinerja pengurus khususnya pada aspek kualitas pelayanan, ketelitian tugas, dan realisasi program menjadi kunci strategis dalam mendorong partisipasi anggota yang lebih optimal.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. **Saran Teoretis**

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam hubungan antara masing-masing dimensi kinerja pengurus dengan aspek-aspek spesifik partisipasi anggota, sehingga dapat diketahui dimensi yang paling dominan mempengaruhi partisipasi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

2. **Saran Praktis**

   1) Penguatan Kinerja Pengurus melalui Penerapan *Key Performance Indicator* (KPI)

      Pengurus koperasi disarankan untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas pada setiap kegiatan guna meningkatkan ketelitian dan kualitas pelaksanaan tugas, serta melakukan evaluasi berkala agar realisasi program kerja dapat berjalan lebih optimal setiap periodenya. Kualitas pelayanan kepada anggota juga perlu terus ditingkatkan, termasuk dengan mempertimbangkan pemanfaatan

teknologi informasi agar layanan koperasi lebih mudah diakses oleh seluruh anggota. Evaluasi berkala tersebut akan lebih terarah apabila didukung oleh *Key Performance Indicator* (KPI) pengurus, sehingga penilaian kinerja tidak lagi bersifat persepsional semata, melainkan berbasis data dan target yang disepakati bersama.

2) Peningkatan Partisipasi Anggota melalui Insentif Bunga Simpanan Sukarela dan Sistem *Reward*

Terkait partisipasi anggota, pengurus perlu merancang dan mensosialisasikan produk simpanan sukarela yang lebih menarik seperti pemberian bunga atau bagi hasil dengan skema yang kompetitif dan progresif, disertai edukasi mengenai manfaat jangka panjangnya bagi anggota maupun koperasi. Peningkatan kehadiran anggota dalam RAT dan forum koperasi dapat didorong melalui sosialisasi yang lebih kreatif dan penyampaian agenda yang relevan bagi kehidupan anggota. Selain itu, sistem pengingat pembayaran angsuran yang proaktif serta program penghargaan bagi anggota yang disiplin dapat menjadi langkah konkret dalam membangun budaya berkoperasi yang sehat dan berkelanjutan.

IKOPIN University